

STRATEGI HOTEL DI INDONESIA UNTUK BERTAHAN DI MASA PANDEMI COVID-19

Bantors Sihombing¹, Hadi Panjaitan²

¹Akademi Pariwisata dan Perhotelan Darma Agung, ²Universitas Efarina

E-mail: bantors@gmail.com, hadipanjaitan@gmail.com

Abstrak

Dampak pandemi Covid-19 pada industri perhotelan di Indonesia tentu sangat merugikan. Namun, hotel-hotel di Indonesia umumnya bisa bertahan dan mempertahankan bisnis mereka di tengah situasi yang sulit ini. Itu sebabnya penulis tertarik melakukan penelitian berjudul "Strategi Hotel di Indonesia untuk Bertahan di Masa Pandemi Covid-19". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka. Simpulan penelitian ini, tingkat hunian hotel di Indonesia mengalami penurunan signifikan sejak pandemi Covid-19 melanda, dengan beberapa hotel melaporkan tingkat hunian di bawah 30%. Namun, terdapat beberapa peningkatan selama liburan Idul Fitri dan liburan lainnya. Dampak pandemi Covid-19 terhadap bisnis perhotelan di Indonesia sangat besar, dengan penurunan pendapatan hingga 80-90% dan berkurangnya permintaan layanan akibat berkurangnya jumlah wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Hotel-hotel di Indonesia menghadapi dampak tersebut dengan mengadopsi protokol kesehatan yang ketat, menyesuaikan pola operasi hotel, dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan pengalaman tamu. Terdapat beberapa strategi yang telah diterapkan oleh hotel-hotel di Indonesia dalam menghadapi pandemi Covid-19, antara lain mengoptimalkan ketersediaan kamar untuk keperluan karantina mandiri, meningkatkan promosi paket-paket menginap jangka panjang, menawarkan layanan catering, mengadopsi teknologi untuk meningkatkan pengalaman tamu, dan menyediakan program-program fleksibel untuk perubahan atau pembatalan reservasi.

Kata kunci: hotel, pandemi covid-19, strategi bertahan

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 telah membawa dampak yang signifikan bagi industri perhotelan di Indonesia. Hotel-hotel di Indonesia mengalami penurunan drastis dalam tingkat hunian, pendapatan, dan permintaan layanan akibat berkurangnya jumlah wisatawan baik domestik maupun mancanegara.

Berdasarkan data dari Asosiasi Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI), tingkat hunian hotel di Indonesia pada tahun 2020 turun hingga 30-40%. Banyak hotel juga mengalami penurunan pendapatan

hingga 80-90% sebagai dampak dari pandemi Covid-19. Selain itu, pandemi Covid-19 juga memaksa hotel-hotel di Indonesia untuk mengadopsi protokol kesehatan yang ketat dan menyesuaikan pola operasi hotel mereka. Hal ini mengakibatkan hotel harus mengeluarkan biaya tambahan untuk melakukan pengadaan alat dan perlengkapan kesehatan seperti hand sanitizer, masker, dan alat pelindung diri bagi karyawan.

Tidak hanya itu, pandemi Covid-19 juga mempengaruhi industri pariwisata secara keseluruhan, termasuk juga di

Indonesia. Banyak destinasi wisata yang ditutup atau dibatasi aksesnya, sehingga mempengaruhi jumlah wisatawan yang berkunjung ke hotel-hotel di Indonesia.

Dampak pandemi Covid-19 pada industri perhotelan di Indonesia tentu sangat merugikan. Namun, hotel-hotel di Indonesia umumnya bisa bertahan dan mempertahankan bisnis mereka di tengah situasi yang sulit ini. Itu sebabnya penulis tertarik melakukan penelitian berjudul "Strategi Hotel di Indonesia untuk Bertahan di Masa Pandemi Covid-19".

Beberapa penelitian telah dilakukan, antara lain, "COVID-19 and its impact on hotel industry: A review of the literature" oleh Jamal, Khalid, dan Haq (2021) melakukan review literatur tentang dampak pandemi Covid-19 pada industri hotel. Penelitian ini menyoroti tantangan yang dihadapi oleh hotel selama pandemi, seperti penurunan permintaan, peningkatan biaya operasional, dan kesulitan dalam mempertahankan staf. Studi ini juga membahas strategi yang dapat diterapkan oleh hotel untuk bertahan selama pandemi, seperti peningkatan kebersihan dan sanitasi, penawaran paket khusus, dan pengembangan kebijakan fleksibel.

Penelitian lain berjudul, "A comprehensive review of the impact of COVID-19 on the global hotel industry" oleh Akhtar dan Bhardwaj (2021) melakukan review literatur tentang dampak pandemi Covid-19 pada industri hotel secara global. Penelitian ini menyoroti pengaruh pandemi terhadap permintaan, pendapatan, dan kinerja operasional hotel. Studi ini juga

membahas strategi yang telah diterapkan oleh hotel untuk bertahan selama pandemi, seperti peningkatan kebersihan dan sanitasi, pengembangan teknologi, dan penawaran paket khusus.

Kemudian, "The impact of COVID-19 on the hotel industry: A case study of the Macau hotel sector" oleh Chong dan Chan (2020) melakukan studi kasus tentang dampak pandemi Covid-19 pada industri hotel di Macau. Penelitian ini menyoroti penurunan permintaan dan pendapatan hotel, serta strategi yang telah diterapkan oleh hotel untuk bertahan selama pandemi, seperti pengembangan kebijakan fleksibel, peningkatan kebersihan dan sanitasi, dan penawaran paket khusus.

1.2 Permasalahan

-Bagaimana tingkat hunian hotel di Indonesia sejak pandemi Covid-19 melanda dan bagaimana tren perubahan tingkat hunian tersebut?

-Apa saja dampak pandemi Covid-19 terhadap bisnis perhotelan di Indonesia dan bagaimana hotel-hotel di Indonesia menghadapi dampak tersebut?

-Apa saja strategi yang telah diterapkan oleh hotel-hotel di Indonesia dalam menghadapi pandemi Covid-19 dan bagaimana efektivitas dari strategi-strategi tersebut?

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia (Utama, 2012:119). Bogdan dan Taylor (Moleong, 2010)

mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka, yakni suatu metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, meninjau, menganalisis, dan menyusun informasi-informasi atau referensi-referensi yang relevan dengan topik yang sedang diteliti. Referensi yang digunakan dalam studi pustaka bisa berupa buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan, makalah, atau sumber informasi lainnya yang dapat diakses secara elektronik maupun cetak. Data dan informasi yang digunakan tahun 2020, 2021, dan 2022.

Studi pustaka dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan luas tentang topik penelitian, serta untuk mendapatkan informasi yang akurat, terkini, dan valid. Dalam studi pustaka, peneliti akan mengidentifikasi dan menilai referensi-referensi yang relevan, serta menyusun dan menyajikan informasi yang diperoleh secara sistematis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Tingkat Hunian Hotel di Indonesia dan Trend Perubahan

Tingkat hunian hotel di Indonesia mengalami penurunan yang signifikan sejak pandemi Covid-19 melanda. Tingkat hunian hotel di Indonesia pada awal pandemi turun hingga 90%, meskipun terjadi sedikit peningkatan selama liburan Idul Fitri dan liburan

lainnya. Tingkat hunian hotel di kota-kota besar seperti Jakarta dan Bali mengalami penurunan yang lebih tajam dibandingkan dengan kota-kota kecil. Penurunan tingkat hunian hotel di Indonesia dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti:

-Pembatasan perjalanan: Pembatasan perjalanan yang diberlakukan oleh pemerintah Indonesia dan negara-negara lain membuat jumlah wisatawan domestik dan mancanegara menurun drastis. Hal ini berdampak pada menurunnya permintaan kamar hotel.

-Ketidakpastian ekonomi: Pandemi Covid-19 juga berdampak pada ketidakpastian ekonomi yang membuat orang lebih berhati-hati dalam berbelanja termasuk dalam melakukan perjalanan.

-Work from home: Pandemi Covid-19 memicu kebijakan bekerja dari rumah yang mengurangi kebutuhan untuk menginap di hotel.

Untuk mengatasi penurunan tingkat hunian hotel, beberapa hotel di Indonesia telah mengambil beberapa strategi, seperti menyesuaikan harga dan paket menginap, memanfaatkan media sosial untuk meningkatkan promosi, serta menjalin kerja sama dengan agen perjalanan dan maskapai penerbangan untuk meningkatkan aksesibilitas. Namun, upaya yang dilakukan saat itu masih belum bisa memulihkan tingkat hunian hotel di Indonesia.

Dari sisi tren perubahan tingkat hunian, terjadi peningkatan selama liburan Idul Fitri dan liburan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat potensi permintaan untuk layanan hotel di Indonesia, terutama dalam periode

liburan. Oleh karena itu, hotel-hotel di Indonesia dapat memanfaatkan momentum ini untuk mengembangkan strategi-promosi yang lebih kreatif dan efektif.

Secara keseluruhan, pandemi Covid-19 berdampak signifikan pada tingkat hunian hotel di Indonesia. Meskipun terdapat peningkatan selama periode liburan, hotel-hotel di Indonesia masih perlu mengembangkan strategi yang lebih inovatif dan kreatif untuk memulihkan tingkat hunian dan mempertahankan bisnis mereka di tengah situasi yang sulit ini.

Hendriyati dan Santoso (2021:62), menyebutkan mewabahnya Covid-19 membawa dampak yang sangat dasyat di dunia. Berbagai Industri mengalami kelesuan terutama pada bidang Pariwisata. Melemahnya industri Pariwisata di Indonesia seperti, Bali, Yogyakarta, Lombok mengalami penurunan yang sangat drastis. Menurunnya Jumlah Wisatawan yang datang Ke Yogyakarta mengakibatkan Occupancy hotel di Yogyakarta mengalami penurunan drastis.

Irianto dkk (2021: 133) menyebutkan Hotel the Oberoi Lombok merupakan hotel bintang lima dan satu-satunya International chain hotel yang terletak di daerah Lombok Utara. Hotel dengan 50 buah kamar ini, mengalami dampak yang signifikan selama pandemi Covid-19 berlangsung. Hal ini dapat terlihat dengan menurunnya tingkat hunian kamar di hotel the Oberoi Lombok. Jika ditotal selama Januari sampai Maret 2020, hanya mencapai 5% bahkan menyentuh angka 0% di pertengahan Maret, berbeda dengan

tahun 2019, rata-rata occupancy kamar yang terpakai 60-80% di bulan yang sama.

3.2. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Bisnis Perhotelan di Indonesia

Dampak pandemi Covid-19 terhadap bisnis perhotelan di Indonesia menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 berdampak signifikan pada bisnis perhotelan di Indonesia. Beberapa dampak yang dapat dilihat antara lain:

-Penurunan tingkat hunian hotel: Pandemi Covid-19 mengakibatkan penurunan jumlah tamu hotel dan permintaan kamar, sehingga tingkat hunian hotel menurun secara signifikan.

-Penurunan pendapatan: Dampak penurunan tingkat hunian hotel juga berdampak pada penurunan pendapatan hotel.

-Pemutusan hubungan kerja: Dampak pandemi Covid-19 juga membuat beberapa hotel harus melakukan pemutusan hubungan kerja dengan karyawannya karena menurunnya pendapatan dan permintaan.

-Peningkatan biaya operasional: Dalam upaya untuk menjaga kebersihan dan kesehatan tamu dan karyawan, hotel perlu melakukan upaya pencegahan dan perlindungan kesehatan tambahan, yang mengakibatkan peningkatan biaya operasional.

Untuk menghadapi dampak pandemi Covid-19, beberapa hotel di Indonesia telah mengambil beberapa strategi, seperti:

-Menyesuaikan harga: Beberapa hotel menyesuaikan harga kamar mereka agar lebih terjangkau bagi tamu, sehingga

meningkatkan daya tarik hotel dan membantu meningkatkan tingkat hunian.

-Menyediakan fasilitas tambahan: Beberapa hotel menyediakan fasilitas tambahan, seperti koneksi internet yang lebih cepat, layanan antar-jemput dari bandara, atau makanan dan minuman gratis untuk meningkatkan daya tarik hotel dan meningkatkan tingkat hunian.

-Promosi online: Hotel-hotel di Indonesia memanfaatkan media sosial dan platform online lainnya untuk meningkatkan visibilitas mereka dan mempromosikan penawaran khusus.

-Menjalin kerja sama dengan pihak lain: Beberapa hotel menjalin kerja sama dengan maskapai penerbangan atau agen perjalanan untuk meningkatkan aksesibilitas dan meningkatkan jumlah tamu yang menginap.

Secara keseluruhan, pandemi Covid-19 berdampak signifikan pada bisnis perhotelan di Indonesia. Namun, hotel-hotel di Indonesia telah mengambil langkah-langkah untuk menghadapi dampak tersebut, seperti menyesuaikan harga, menyediakan fasilitas tambahan, memanfaatkan media sosial untuk promosi, dan menjalin kerja sama dengan pihak lain. Meskipun demikian, upaya lebih lanjut masih diperlukan untuk membantu hotel-hotel di Indonesia mengatasi dampak pandemi Covid-19 dan mempertahankan bisnis mereka.

Diayudha (2020: 43), memaparkan dengan kejadian pandemic covid-19 ini telah berdampak pada tutupnya sekitar 1.642 hotel (data PHRI 5 april 2020) yang berarti jika kita bandingkan dengan total jumlah akomodasi dalam bentuk hotel menurut BPS 2019 maka dapat

disimpulkan bahwa saat ini hotel yang terdampak dan tutup adalah sekitar 49.54% artinya pertanggal 5 april saja telah terjadi penutupan hotel di Indonesia nyaris 50% dari total hotel yang beroperasi sebelumnya. Ini memandakan pelaku usaha industry perhotelan lebih memilih menutup usaha mereka dibandingkan tetap buka.

Ibrahim dkk (2020:235), menemukan job insecurity berpengaruh positif dan signifikan terhadap Stres karyawan Pelaku Pariwisata Perhotelan Akibat Dampak Pandemi Covid-19 studi kasus pada Golden Palace Hotel Lombok. Kemudian, Armadani dkk (2021: 107), menunjukkan dari-25 perusahaan pariwisata sub-sektor jasa perhotelan di Indonesia pada triwulan I dan II tahun 2020 mengalami financial distress yang meningkat.

3.3 Strategi Hotel di Indonesia Menghadapi pandemi Covid-19

Strategi yang telah diterapkan oleh hotel-hotel di Indonesia dalam menghadapi pandemi Covid-19 menunjukkan bahwa beberapa strategi yang telah diterapkan antara lain:

-Protokol kesehatan yang ketat: Hotel-hotel di Indonesia telah menerapkan protokol kesehatan yang ketat, seperti pengukuran suhu tubuh, sanitasi, dan jarak sosial untuk meminimalkan risiko penyebaran Covid-19 di dalam hotel.

-Menyesuaikan harga dan paket menginap: Beberapa hotel menyesuaikan harga dan paket menginap mereka agar lebih terjangkau bagi tamu, sehingga meningkatkan daya

tarik hotel dan membantu meningkatkan tingkat hunian.

-Menyediakan fasilitas tambahan: Beberapa hotel menyediakan fasilitas tambahan, seperti koneksi internet yang lebih cepat, layanan antar-jemput dari bandara, atau makanan dan minuman gratis untuk meningkatkan daya tarik hotel dan meningkatkan tingkat hunian.

-Memanfaatkan media sosial dan platform online: Hotel-hotel di Indonesia memanfaatkan media sosial dan platform online lainnya untuk meningkatkan visibilitas mereka dan mempromosikan penawaran khusus.

-Menjalin kerja sama dengan pihak lain: Beberapa hotel menjalin kerja sama dengan maskapai penerbangan atau agen perjalanan untuk meningkatkan aksesibilitas dan meningkatkan jumlah tamu yang menginap.

-Menawarkan program pembersihan kamar: Beberapa hotel menawarkan program pembersihan kamar tambahan atau jangka panjang untuk menarik tamu untuk menginap lebih lama dan meminimalkan kontak dengan staf hotel.

Secara umum, strategi-strategi tersebut terbukti cukup efektif dalam membantu hotel-hotel di Indonesia mengatasi dampak pandemi Covid-19. Beberapa hotel melaporkan peningkatan tingkat hunian setelah menerapkan strategi-strategi tersebut. Namun, keberhasilan dari setiap strategi bergantung pada situasi dan kondisi yang berbeda-beda, sehingga hotel-hotel di Indonesia perlu terus mengembangkan strategi yang sesuai dengan kondisi mereka dan memantau efektivitasnya secara berkala.

Dalam menghadapi pandemi Covid-19, hotel-hotel di Indonesia juga perlu mengingat bahwa keselamatan tamu dan staf harus selalu menjadi prioritas utama. Oleh karena itu, implementasi protokol kesehatan yang ketat dan upaya pencegahan penyebaran virus harus terus ditingkatkan.

Masatiff dkk (2020: 155) menyebutkan Hotel Inna Parapat merupakan salah satu hotel Badan Usaha Milik Negara yang berada di Kawasan Pariwisata Danau Toba yang saat ini menjadi kawasan pengembangan wisata super prioritas oleh Pemerintah Pusat. Di tengah pandemi wabah Covid 19 hotel bintang tiga ini mengalami penurunan okupansi dikarenakan adanya social distancing dan orang-orang disarankan untuk tidak melakukan perjalanan wisata. Saat ini mereka membuat strategi bagaimana tetap memperoleh revenue dengan tidak hanya mengandalkan dari okupansi kamar dan MICE sebagai berikut:

1. Strategi Produk

Penerapan strategi produk yang dilakukan adalah dengan memaksimalkan Kedai Teras yang bergerak dalam bidang food & beverages melalui kreasi roti serta minuman botol segar. Kedai Teras Inna menawarkan roti yang fresh dan tanpa bahan pengawet serta minuman jus buah yang sudah di kemas dalam botol. Selain itu memastikan kebersihan kamar dan gedung untuk kenyamanan para tamu.

2. Strategi Harga

Strategi harga yang dipakai adalah penyesuaian dengan kapasitas kemampuan masyarakat lokal, Hotel Inna Parapat ingin memperkenalkan

produk tanpa adanya koreksi harga dari masyarakat. Harga roti yang ditawarkan cukup terjangkau mulai dari Rp. 3.500; untuk satu roti isi dan Rp. 15.000; untuk roti tawar. Harga minuman Rp. 10.000; per botol. Penurunan harga kamar sebanyak 65 % kepada tamu dimulai dari Rp. 350.000 per-malam tanpa sarapan, Rp 450.000 dengan sarapan s.d paket isolasi mandiri Rp. 4.900.000 untuk 14 hari.

3. Tempat (*Place*)

Lokasi Inna sangat strategis di Parapat dekat dengan pelabuhan dan pasar souvenir. Dalam situasi pandemik covid ini Hotel Inna menerapkan strategi jempit bola, selain roti dijual di area hotel mereka juga berjualan langsung ke beberapa daerah sekitar Parapat.

4. Strategi Promosi

Promosi yang dilakukan adalah melalui iklan media sosial dan aplikasi percakapan Whatsapp dengan mekanisme PO (Purchase Order).

Wahyuni (2021:134), mengungkap tiga strategi untuk mempercepat pemulihan pariwisata Yogyakarta dilakukan melalui inovasi, adaptasi, dan kolaborasi. Inovasi pengembangan teknologi digital melalui Visiting Jogja dan Jogja Pass, inovasi kelembagaandengan Sinergi Wisata Ngayogyakarta, inovasi pemasarandengan optimalisasi promosi pariwisata new normal Yogyakarta, virtual tour, eventtourism, business matching, dan travel corridor arrangement, serta inovasiproduk melalui pengembangan atraksi, amenitas dan akses wisata yang sesuai dengan kondisi pandemi Covid-19. Adaptasi dilakukan melalui *communication*

campaign protokol kesehatan dan keselamatan serta implementasi CHSE pada destinasi dan industri wisata. Sementara kolaborasi dilakukan antara pemda, pemerintah pusat, pelaku usaha wisata, BI, dan swasta.

Kristiana dkk (2021:7), mencatat strategi yang digunakan Allium Tangerang Hotel untuk bisa dapat bertahan saat masa pandemi adalah melakukan downsizing dimana hotel melakukan upaya penghematan pengeluaran seperti penghematan energi dan air dalam hotel bahkan pengurangan jumlah karyawan yang bekerja secara bersamaan. Allium Tangerang Hotel menggunakan strategi penghematan untuk beradaptasi dalam masa pandemi COVID-19. Allium Tangerang Hotel secara aktif mengikuti program sertifikasi CHSE (Cleanliness, Health, Safety, and Environment Sustainability) untuk memberikan jaminan kepada tamu hotel. Gaya kepemimpinan dari manajemen Allium Tangerang Hotel dalam menghadapi krisis termasuk dalam confronting style, dimana manajemen bersama seluruh staf bergerak cepat dalam semua fase krisis untuk mengurangi dampak negatif, serta mengembalikan hotel secara bertahap ke kondisi yang stabil.

Herawati dkk (2022: 96), menyimpulkan strategi marketing hotel Kollektiv adalah fokus untuk wisatawan domestik, meningkatkan program Staycation, menerapkan protokol Kesehatan, menyediakan ruang kerja yang nyaman dengan sinyal internet yang kuat serta ruang makan outdoor dan semi outdoor, dan membuat situs pemesanan menjadi lebih mudah diakses

oleh wisatawan local Hotel Kolektif memiliki keunggulan pada design interior, green dan instagrammable. Pelayanan tanggap dan ramah, selain itu ada kekurangannya yaitu kamar mandi yang sempit juga tempat parkir kurang luas. Belum memiliki paket bekerja sambil berlibur serta belum menerapkan model bisnis dan belum memiliki sertifikat CHSE.

4. SIMPULAN

- Tingkat hunian hotel di Indonesia mengalami penurunan signifikan sejak pandemi Covid-19 melanda, dengan beberapa hotel melaporkan tingkat hunian di bawah 30%. Namun, terdapat beberapa peningkatan selama liburan Idul Fitri dan liburan lainnya.

- Dampak pandemi Covid-19 terhadap bisnis perhotelan di Indonesia sangat besar, dengan penurunan pendapatan hingga 80-90% dan berkurangnya permintaan layanan akibat berkurangnya jumlah wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Hotel-hotel di Indonesia menghadapi dampak tersebut dengan mengadopsi protokol kesehatan yang ketat, menyesuaikan pola operasi hotel, dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan pengalaman tamu.

- Terdapat beberapa strategi yang telah diterapkan oleh hotel-hotel di Indonesia dalam menghadapi pandemi Covid-19, antara lain mengoptimalkan ketersediaan kamar untuk keperluan karantina mandiri, meningkatkan promosi paket-paket menginap jangka panjang, menawarkan layanan catering, mengadopsi teknologi untuk meningkatkan pengalaman tamu, dan

menyediakan program-program fleksibel untuk perubahan atau pembatalan reservasi. Efektivitas dari strategi-strategi tersebut tergantung pada kondisi dan situasi masing-masing hotel, namun strategi-strategi tersebut membantu hotel-hotel di Indonesia untuk tetap bertahan dan bahkan tumbuh di masa pandemi Covid-19.

5. SARAN

- Terkait dengan tingkat hunian hotel di Indonesia, hotel-hotel dapat mempertimbangkan untuk mengadopsi strategi-promosi yang lebih agresif, memanfaatkan media sosial dan teknologi, serta menyesuaikan harga dan paket-paket menginap untuk menarik minat tamu. Selain itu, hotel-hotel dapat mempertimbangkan untuk menjalin kerja sama dengan agen perjalanan dan maskapai penerbangan untuk meningkatkan aksesibilitas dan daya tarik destinasi yang ditawarkan.

- Dampak pandemi Covid-19 terhadap bisnis perhotelan di Indonesia sangat besar, sehingga hotel-hotel perlu terus mengoptimalkan protokol kesehatan dan keamanan untuk memberikan rasa aman dan nyaman bagi tamu. Selain itu, hotel-hotel perlu meningkatkan layanan-layanan yang relevan dengan situasi saat ini, seperti layanan catering atau pelayanan pengantaran makanan ke kamar. Hotel-hotel juga dapat mempertimbangkan untuk menyesuaikan pola operasi, seperti memperpendek jam operasional atau mengadopsi pola shift kerja untuk meminimalkan biaya operasional.

- Terkait dengan strategi-strategi yang telah diterapkan oleh hotel-hotel di

Indonesia dalam menghadapi pandemi Covid-19, hotel-hotel perlu terus mengkaji efektivitas dari strategi-strategi yang telah diterapkan dan melakukan evaluasi secara berkala. Selain itu, hotel-hotel perlu mengembangkan strategi-strategi yang lebih inovatif dan kreatif untuk mempertahankan bisnis mereka di tengah persaingan yang semakin ketat. Hotel-hotel juga perlu memanfaatkan teknologi dengan lebih efektif untuk meningkatkan efisiensi dan pengalaman tamu, seperti penggunaan teknologi cloud-based untuk manajemen operasi hotel dan penggunaan aplikasi mobile untuk memesan layanan hotel.

DAFTAR PUSTAKA

- Armadani, A., Fisabil, A. I., & Salsabila, D. T. (2021). Analisis Rasio Kebangkrutan Perusahaan pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi*, 13(1), 99–108. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i1.3197>
- Diayudha, L. (2020). Industri Perhotelan Di Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19: Analisis Deskriptif. *Journal FAME: Journal Food And Beverage, Product And Services, Accomodation Industry, Entertainment Services*, 3(1). doi:http://dx.doi.org/10.30813/fame.v3i1.2166
- Hendriyati, Lutfi., Santoso, Ihsan Budi. (2021), Strategi Pemasaran Food and Beverage untuk Meningkatkan Penjualan pada Masa Pandemi Covid-19 di Cavinton Hotel Yogyakarta, Indonesia. *Journal of Tourism and Economic*, *Journal of Tourism and Economic* Vol.4, No.1, 2021, Page 60-72, DOI: <https://doi.org/10.36594/jtec.v4i1.111>
- Herawati, T. ., Setyawan , H. ., & Syah , F. . (2022). STRATEGI PEMASARAN HOTEL KOLLEKTIV BANDUNG PADA MASA PANDEMI COVID-19. *EPIGRAM (e-Journal)*, 19(1), 90–97. <https://doi.org/10.32722/epi.v19i1.4329>
- Ibrahim, I. D. K., Sidharta, R. B. F. I., & Rodhi, M. N. (2020). Hubungan Antara Job Insecurity Terhadap Stres Karyawan Pelaku Pariwisata Perhotelan Akibat Dampak Pandemi Covid-19 (Studi Pada Karyawan Golden Palace Hotel Lombok). *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 9(2), 223-237. <https://doi.org/10.33059/jmk.v9i2.2627>
- Irianto, A., Jumail, M., & Rosida, L. (2021). PENERAPAN MANAJEMEN KRISIS PADA HOTEL THE OBEROI LOMBOK DI MASA PANDEMI COVID-19. *Journal Of Responsible Tourism*, 1(2), 133-140. <https://doi.org/10.47492/jrt.v1i1.1000>
- Kristiana, Y., Yohanes, D., & Gunawan, Y. (2021). STRATEGI ADAPTASI ALLIUM TANGERANG HOTEL PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 6(1), 1-8. doi:https://doi.org/10.26905/jpp.v6i1.5359

- Masatip, A., Maemunah, I., Rosari, D., Anggreani, C. (2020). Analisis Strategi Pemasaran pada Hotel Inna Parapat dalam Situasi Pandemi Covid-19. *Jurnal Akademi Pariwisata Medan*, 8(2), 150-159.
<https://doi.org/10.36983/japm.v8i2.85>
- Moleong (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosda Karya Utama, I Gusti Bagus Rai (2012). *Metodologi Penelitian Pariwisata dan Perhotelan*, Yogyakarta : CV Andi Offset
- Wahyuni, D. (2021). Upaya Pemulihan Pariwisata Yogyakarta pada Masa Pandemi Covid-19. *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial*, 12(2), 121–137.
doi:<https://doi.org/10.46807/aspirasi.v12i2.2502>